



KLIPING

BPK RI PERWAKILAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Media cetak: Bangka Pos Babel Pos
 Babel News Radar Bangka
 Rakyat Pos Lainnya: _____

Tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan:

1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12

Thn:

2
0
1
7

Halaman:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
✓																								

GUBERNUR TUNGGU SARAN BPK

► Terkait Mobnas Innova DPRD Babel

PANGKALPINANG - Pengadaan mobil dinas jenis Kijang Innova yang dipinjam pakai oleh para anggota DPRD Bangka Belitung (Babel), sampai saat ini tak kunjung dikembalikan kepada pihak eksekutif. Padahal, dari hasil temuan BPK pada tahun 2016 lalu, kendaraan tersebut seharusnya segera dikembalikan kepada instansi masing-masing, namun sayangnya sampai detik ini saran tersebut belum ditindaklanjuti.

MENYIKAPI hal ini, Gubernur Babel Erzaldi Rosman dengan tegas mengatakan untuk mobil dinas tersebut akan menjadi temuan kembali tahun ini. Jika hal itu terjadi, maka dirinya akan segera melakukan tindakan namun dengan saran dari BPK. "Ya, tidak ditindaklanjuti, dan pasti akan menjadi temuan lagi tahun ini. Nah, kalau sudah menjadi temuan lagi akan saya tindaklanjuti sesuai dengan saran BPK," tegas Erzaldi



ERZALDI ROSMAN
Gubernur Bangka Belitung

ditemui di kantor BPKP Babel, Selasa (30/5), kemarin.

Dia mengingatkan, jika

► Baca **Gubernur ...** Hal 2

Gubernur ...

nantinya setelah 60 hari tapi tidak ditindaklanjuti, maka persoalan mobnas DPRD Babel akan dilimpahkan kepada aparat berwenang. "Kalau sudah 60 hari tidak ditindaklanjuti, saya tidak tau itu apa," terangya, seraya

pinjam pakai mobnas anggota DPRD Babel pasti akan dilakukan pemeriksaan lagi oleh BPK.

Diketahui, mobil Innova yang bermasalah ini adalah mobil yang awalnya disebutkan untuk kebutuhan Porwil

2015. Namun ternyata mobil itu tak digunakan untuk kebutuhan Porwil. Sebanyak 41 mobil Toyota Innova yang dibeli oleh Pemprov Babel dari dana APBD untuk keperluan kegiatan Porwil IX Sumatera, ternyata tidak

digunakan oleh panitia.

Ini terungkap saat dilakukan pemeriksaan mobil-mobil di Polda Babel untuk keperluan Porwil, 2015 lalu. Pihak panitia lebih memilih menyewa dari pihak kedua. (wah)

dari Halaman 1